



Implementasi Nilai-Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang

Lonita Hasraini Siregar^{1*}, Khadijah Khadijah², Zulkipli Nasution³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Korespondensi Penulis : lonitahasrainisrg@gmail.com*

Abstract. *This research aims to determine the religious and moral values program for early childhood at TK IT Bunayya 7 Laut Dendang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang District. The research method in this thesis uses descriptive qualitative research. The subjects in this research were class teachers, accompanying teachers and students at the IT Bunayya Kindergarten school 7 Laut Dendang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang District. The process of data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of the research revealed that the implementation of religious and moral values in early childhood at Kindergarten IT Bunayya 7 Laut Dendang Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang District includes the Qur'an Ilham Wa Ruhan Program, namely a program to teach children from an early age about the verses of Al -Quran. Apart from that, there is also an Al-Quran memorization program, namely a program for children to memorize verses of the Al-Quran that have been taught by their teachers and then deposit them with their respective teachers. Next there is the clean and charity Friday program, namely a cleanliness program starting from something as simple as cleaning your nails, body and clothes. Apart from that, children are also taught to clean the environment. Lastly, the eating habits habituation program, namely schools provide healthy food to children that does not contain micin, etc. Apart from that, the teacher also teaches good eating habits like the Sunnah of the Prophet.*

Keywords: *Religious, Moral Values, Early Childhood.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang. Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru pendamping dan peserta didik di sekolah TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang. Proses teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang meliputi Program Qur'an Ilham Wa Ruhan, yaitu program mengajarkan anak sejak dini tentang ayat-ayat Al-Quran. Selain itu ada juga program hafalan Al-Quran, yaitu program anak menghafal ayat-ayat Al-Quran yang sudah diajarkan oleh gurunya lalu menyeter kepada guru nya masing-masing. Selanjutnya ada program jum'at bersih dan berinfaq, yaitu program kebersihan dimulai dari yang sederhana seperti membersihkan kuku, tubuh, serta pakaian. Selain itu anak juga diajarkan untuk membersihkan lingkungan. Terakhir, Program pembiasaan adab makan, yaitu sekolah menyediakan makanan sehat kepada anak yang tidak mengandung micin, dll. Selain itu guru juga mengajarkan pembiasaan adab makan yang baik seperti sunnah Rasulullah.

Kata kunci: Nilai Agama, Moral, Anak Usia Dini.

1. PENDAHULUAN

Anak Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Anak usia dini disebut sebagai tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa. Anak-anak pada usia dini mulai membangun nilai-nilai moral dalam kegiatan sehari-harinya.

Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas dan kuat. Taman kanak-kanak merupakan bagian dari penyelenggaraan PAUD menitik beratkan pada perletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Dadan Suryana, 2016).

Salah satu aspek yang wajib dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini ialah aspek nilai agama dan moral. Pendidikan nilai-nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya. Jika tertanam pada anak sejak dini dengan baik maka akan memperkuat rasa keimanan dan moral dan keagamaan dalam pendidikan selanjutnya. Nilai agama dan moral sejak usia dini merupakan masa bagi pembentukan karakter seseorang. Penanaman moral kepada generasi muda adalah strategis ,oleh karena itu pendidikan sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk mengembangkan bangsa (Indah Dwi Sartika, 2021).

Perilaku nilai agama dan moral pada anak semakin menurun, pada kenyataannya tidak semua nilai-nilai agama dan moral dapat ditingkatkan dan dikembangkan dikarenakan oleh dukungan orang tua dalam memberikan motivasi di setiap pendidikan anak didiknya. Maka dalam hal ini, pendidik berperan utama dalam membentuk perilaku ahklak anak. Walaupun demikian, masih terlihat juga pendidik tersebut belum menerapkan sebaik mungkin kepada anak didiknya. Terkait dengan pengembangan moral, anak usia taman kanak-kanak pada dasarnya masih sangat memerlukan bantuan dalam beberapa hal, seperti pembentukan karakter, pembentukan kepribadian, dan perkembangan sosial.

Perilaku moral anak yang kurang baik dapat dilihat ketika anak berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan nada lebih keras, memukul teman, ketika anak melakukan kesalahan tidak mau meminta maaf dan masih banyak lagi perilaku moral anak yang kurang baik lainnya. Perkembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk berdasarkan ajaran agama yang diyakininya.

Dalam sudut pandang Islam, upaya melakukan perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk tersebut sering diistilahkan dengan taqwa. Taqwa dapat diartikan dengan awas, hati-hati, menjaga diri, memelihara dan keselamatan diri yang dapat diusahakan dengan melakukan hal yang baik dan yang benar, menjauhi yang jahat dan yang salah (Ratna, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah saya lakukan pada tanggal 5 februari 2024 di TK IT Bunnaya 7 desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang yaitu pembentukan moral anak usia dini di TK IT Bunnaya 7 Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang kurang baik yang masih perlu bimbingan dari orang tua maupun guru atau pendidik. Permasalahan yang terjadi ialah anak tidak dapat membentuk moral dalam kegiatan sehari-harinya.

Hal ini terbukti pada saat proses kegiatan anak menceritakan hasil gambarannya sendiri, ada anak yang masih tidak memenuhi moral yang baik dalam kegiatan sehari-harinya. Adapun nilai-nilai agama yang kurang baik itu antara lain kurangnya kesabaran anak ketika belajar, kurang menghormati yang lebih tua, tidak melaksanakan sholat, kurang mengikuti bacaan doa, dan kurangnya sifat memaafkan orang lain. Adapun segi nilai-nilai moral antara lain kurangnya sopan santun anak, kurang rasa peduli, anak masih suka berbohong, tidak mematuhi peraturan sekolah, dan anak masih kurang rasa bertanggung jawab (hasil observasi di TK IT Bunnaya 7 Desa Laut Dendang Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, 5 februari 2024, 9.30 WIB).

Dalam menanam nilai moral dan agama pada anak, dibutuhkan strategi seperti strategi kebiasaan dan pembelajaran. Pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk membentuk perilaku moral dan agama pada anak. Pendidikan agama dan moral pada anak usia dini tidak hanya berfokus pada pengenalan konsep-konsep moral tetapi juga penting untuk memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan anak menerapkan nilai-nilai moral dalam situasi nyata.

Pendidikan agama moral penting karena dengan pendidikan agama dan moral, anak mampu memiliki pertahanan diri dalam menghindari hal-hal negatif yang mungkin terjadi dalam perjalanan hidupnya. Pentingnya pendidikan moral untuk menumbuhkan nilai-nilai moral yang baik pada diri anak, agar mampu memilah mana yang positif dan mana yang negatif. Tanpa bimbingan dan pengawasan dari orang tua atau pihak lain dikemudian hari, anak diharapkan mampu menentukan segala tindakannya dalam batasan yang positif (Susanto, 2016).

Dalam pendidikan moral untuk anak, tentu yang perlu diperhatikan adalah pendidikan yang mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan pertimbangan moral dengan baik. Kemampuan ini menjadi modal utama anak dalam menjalani kehidupan kemudian. Perkembangan Agama dan Moral pada diri anak taman kanak-kanak dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi anak dalam kehidupannya dengan orang lain. Misalnya,

mengenalkan dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, serta mengembangkan kesadaran anak akan hak dan tanggung jawabnya (Ni Luh Drajati, 2022).

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan nilai moral anak usia dini dalam kegiatan sehari-hari perlu dikembangkan dan guru bukan berpatokan penuh terhadap nilai moral anak tetap anak juga dapat mengembangkan nilai moral yang baik dari ruang lingkup keluarga maupun lingkungan. Untuk melihat bagaimana metode pembiasaan dapat digunakan dalam menanamkan perilaku belajar anak, maka penulis tertarik mengadakan penelitian di TK IT Bunnaya 7 Desa Laut Dendang Kec Pee-cut Sei Tuan Kab Deli Serdang

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Anak Usia Dini

Anak usia dini merujuk pada individu yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Tahap ini merupakan periode yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak, karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan berlangsung dengan cepat. Oleh sebab itu, masa ini dikenal sebagai golden age atau usia keemasan, di mana peran orang tua dan pendidik menjadi sangat krusial (Khadijah, 2020). Ratna (2014) menyatakan bahwa anak adalah individu kecil dengan potensi yang harus dikembangkan, memiliki ciri khas berbeda dari orang dewasa seperti aktif, dinamis, dan penuh rasa ingin tahu. Usia dini menjadi fase paling penting dalam pertumbuhan manusia, dikenal sebagai periode emas karena perkembangan potensi anak berlangsung sangat pesat.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk anak sejak lahir hingga enam tahun melalui stimulasi pendidikan guna mendukung pertumbuhan fisik dan mental mereka. Menurut George S. Morrison (2015), PAUD bertujuan mengoptimalkan potensi anak dalam aspek bahasa, sosial-emosional, moral, kognitif, motorik, dan seni, sebagai dasar kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Hakikat Nilai-nilai Agama dan Moral

Menurut Tri Sukitman (2016), nilai adalah pedoman dan keyakinan yang membantu seseorang dalam menentukan pilihan dan menetapkan prioritas. Umayah (2016) menambahkan bahwa nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang berharga, terdiri dari nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal didasarkan pada cita-cita seseorang, sementara nilai aktual tercermin dalam perilaku sehari-hari. Nilai juga berfungsi sebagai alat untuk menilai apakah sesuatu itu baik,

buruk, perlu, atau tidak, serta membantu dalam menganalisis alasan moral di balik suatu perilaku.

Pentingnya Nilai Agama dan Moral

Nilai agama dan moral saling berkaitan erat dan sering digunakan secara bersamaan karena tidak dapat dipisahkan. Dalam Islam, moral dikenal sebagai al-akhlaq al-karimah, yang berarti kesopanan yang luhur, mencerminkan keyakinan seseorang terhadap yang baik dan buruk, pantas atau tidak pantas, sebagaimana tercermin dalam perbuatannya (Karima et al., 2022).

Nilai agama dan moral dapat terlihat dari sikap dan perilaku seseorang, sementara pendidikan moral mencakup aturan-aturan dalam masyarakat yang dapat dipelajari oleh individu (Nilai et al., 2022). Menurut Sjarkawi (2011), tujuan pendidikan moral adalah membimbing seseorang untuk memiliki sikap moral yang baik, tidak hanya memahami aturan tentang benar atau salah, tetapi juga meningkatkan perilaku moral dalam kehidupan sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan di TK IT Bunnaya 7, Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang terletak di lokasi strategis di pinggir jalan raya. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memahami implementasi nilai-nilai agama dan moral dalam kegiatan harian anak usia dini di sekolah tersebut. Mengacu pada Bogdan dan Taylor (Moleong, 2019), penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang diamati, sementara Syahrudin (2015) menekankan pentingnya memahami relasi sosial dalam konteks ini.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi langsung (non-partisipatif), wawancara dengan guru sebagai informan utama, dan dokumentasi berupa catatan, foto, atau video (Komariah, 2017). Data yang diperoleh direduksi, disajikan dalam bentuk narasi, dan diverifikasi keasliannya untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Hasil penelitian ini mengungkapkan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral, termasuk menangani perilaku tantrum pada anak usia 4-5 tahun, serta pentingnya pendidikan moral dalam perkembangan anak usia dini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak di TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang

Metode Bercerita

Metode bercerita adalah pendekatan dalam pendidikan yang menggunakan cerita untuk menyampaikan nilai, pesan, atau informasi secara menarik dan mudah diingat, terutama bagi anak usia dini. Metode ini efektif untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral, seperti syukur, kejujuran, kerja sama, dan disiplin, melalui kisah Nabi, cerita dalam

Al-Qur'an, atau fabel.

Guru menyampaikan cerita dengan bahasa sederhana, intonasi bervariasi, dan media pendukung seperti buku bergambar atau video. Setelah bercerita, guru mengajak anak-anak mendiskusikan pesan moral dan mendorong mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kejujuran, berbuat baik, dan menggunakan kata sopan seperti "tolong," "maaf," dan "terima kasih."

Gambar 1. Metode Bercerita Guru Kepada Anak



Metode Keteladanan dan Pembiasaan

Metode keteladanan dan pembiasaan adalah pendekatan utama di TK IT Bunayya 7, Desa Laut Dendang, Deli Serdang. Melalui metode keteladanan, guru menjadi model perilaku bagi anak, mengingat anak cenderung meniru. Guru menunjukkan teladan melalui sikap, tutur kata, dan penampilan yang baik, seperti mengajarkan doa, sholat tepat waktu, mengucapkan salam, dan bersikap sopan serta santun.

Metode pembiasaan melibatkan pengulangan kegiatan positif untuk membentuk kebiasaan baik. Anak diajarkan nilai-nilai agama, seperti membaca doa harian, menghormati guru dan orang tua, serta disiplin dalam ibadah. Nilai-nilai moral diajarkan melalui kebiasaan menjaga kebersihan, berbagi, datang tepat waktu, dan sopan santun.

Kegiatan harian meliputi pembiasaan mengucapkan salam, doa pagi bersama, membaca cerita dengan tokoh berperilaku baik, dan memberi pujian atau reward sederhana seperti stiker untuk memotivasi anak. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai agama dan moral tertanam secara alami, membentuk karakter anak yang kuat untuk masa depan.

Program pembelajaran Nilai-nilai agama dan moral di TK IT Bunayya 7

1. Program Qur'an Ilman Wa Ruhan (Metode Qiro'ati)

a. Program Qur'an Ilman Wa Ruhan

Program ini bertujuan mendukung pendidikan Islam dengan menanamkan iman, takwa, dan cinta kepada Al-Qur'an sejak dini. Anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati yang mudah dipahami, dimulai dari TK-A hingga TK-B. Guru-guru yang mengajar dipilih dengan kemampuan tajwid dan makharijul huruf yang baik. Pembelajaran dilakukan bertahap menggunakan media seperti flash card, papan baca, dan pembacaan individual hingga bacaan tersambung.

b. Program Hafalan Ayat Al-Qur'an

Program hafalan ini bertujuan mencetak penghafal Al-Qur'an sejak dini, dimulai dari surat pendek seperti Al-Fatihah hingga At-Takatsur. Anak-anak diajarkan menghafal melalui pembiasaan membaca surat-surat pendek bersama saat pembukaan kelas atau sesi Qiro'ati. Guru memantau perkembangan hafalan sebelum waktu istirahat, membentuk kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah.

c. Program Jum'at Bersih dan Berinfaq

Program ini mengajarkan kebersihan dan kepedulian sejak dini. Anak-anak dibiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti memotong kuku, mencuci tangan, serta membersihkan area sekitar. Selain itu, mereka diajarkan berinfaq dengan membawa uang saku untuk membantu orang yang membutuhkan. Program ini melatih anak untuk peduli dan berbagi, menjadikannya kebiasaan positif.

d. Program Pembiasaan Adab Makan

Program ini mengajarkan adab makan sesuai sunnah Rasulullah SAW, seperti mencuci tangan, berdoa, duduk saat makan, dan makan dengan porsi secukupnya. TK menyediakan makanan sehat, seperti buah-buahan dan roti tanpa bahan tambahan berbahaya. Anak-anak

dibimbing secara rutin oleh guru untuk menerapkan kebiasaan makan yang baik sebelum jam istirahat, memperkuat nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak di TK IT Bunayya 7

a. Metode bercerita

Metode bercerita pada anak bertujuan agar anak mampu mengambil pembelajaran atau hikmah dari kisah yang telah diceritakan. Banyak manfaat yang dapat diambil ketika guru bercerita pada kepada anak, salah satunya yaitu mengembangkan nilai nilai agama dan moral pada anak.

Penggunaan metode bercerita ini sering sekali digunakan karena paling menarik perhatian anak-anak. Anak paling suka mendengarkan cerita baik dari guru, ataupun dari keluarga. Cerita yang dibawakan guru sebaiknya cerita yang memuat nilai-nilai agama dan moral. Salah satu nya ialah mengenalkan Kuasa Allah SWT melalui bercerita tentang kisah-kisah Nabi.

Cerita yang disampaikan bukan hanya mengenai kisah-kisah nabi saja, tetapi juga cerita-cerita tentang makhluk ciptaan Allah yang memiliki pesan yang baik didalamnya. Seperti seruan untuk berbuat baik, tolong-menolong, kejujuran, menyayangi teman, dan lain lain.

b. Metode Keteladanan dan Pembiasaan

Metode keteladanan dan pembiasaan merupakan metode utama yang di terapkan di Tk It Bunayya 7. Metode keteladanan dilakukan melalui contoh atau perilaku yang dilakukan oleh guru-guru di Tk It Bunayya 7. Guru memahami bahwa anak memiliki sifat meniru, maka guru harus memberikan penampilan terbaik, baik dari segi perilaku, bahasa maupun pakaian.

Metode keteladanan dan pembiasaan menjadi satu kesatuan metode di Tk It Bunayya 7. Keteladanan tentu saja di tunjukkan dari penampilan maupun perangai guru sebagai rol model anak, kemudian di terapkan program-program pembiasaan agar anak-anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik dengan mencontoh guru dan juga mengikuti program pembiasaan di kelas.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK IT Bunayya 7

1. Lingkungan sekolah Tk IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang

Lingkungan TK IT Bunayya 7 di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, dirancang kondusif dengan nuansa religius dan moral. Sekolah menyediakan fasilitas seperti ruang ibadah, poster motivasi keagamaan, serta pengingat nilai-nilai agama dan moral. Lingkungan yang bersih dan nyaman mendukung anak untuk belajar, bermain, bereksplorasi, dan berkembang.

Fasilitas bermain dan alat pembelajaran tersedia untuk mendukung aktivitas anak, sementara ruang kelas yang bersih dan rapi meningkatkan semangat belajar. Suasana kondusif ini mempermudah guru dalam menanamkan nilai agama dan moral, terutama melalui kegiatan mengaji yang didukung oleh fasilitas yang memadai.

2. Guru

Guru di Tk IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai agama dan moral, guru memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan anak didiknya dan membekalinya dengan nilai-nilai agama dan moral yang baik. Kemudian guru dalam memberikan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral selalu disertai dengan nasehat-nasehat dan mengingatkan jika anak melakukan kesalahan.

3. Teman

Usia dini merupakan masa dimana anak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar termasuk teman sebayanya, karena Anak belajar melalui meniru, sehingga apapun yang dilihatnya sering kali ditiru meskipun anak tidak tau maknanya.

Namun di Tk IT Bunayya 7 ini dibiasakan untuk saling bekerja sama, sehingga anak terbiasa melakukan hal hal yang sifatnya saling membantu dan saling mengingatkan satu sama lain. Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang telah mereka dapatkan seringkali mereka terapkan. Pada saat mereka bermain dan melakukan kegiatan bersama, ketika ada teman melakukan kesalahan, maka teman yang lain mengingatkan.

4. Kurikulum yang terintegrasi

Adanya kurikulum yang memasukkan nilai-nilai agama dan moral dalam setiap aspek pembelajaran, baik melalui kegiatan bermain, bercerita, bernyanyi, maupun praktik langsung.

Di TK IT Bunayya 7 ini menyediakan program-program khusus seperti doa bersama, jum'at bersih dan berinfaq, atau kunjungan sosial.

5. Sarana dan prasarana yang mendukung

Tersedianya fasilitas ibadah seperti tempat sholat, alat sholat yang bersih dan nyaman. Selain itu media pembelajaran seperti buku cerita islami, lagu-lagu moral dan agama, alat peraga pendidikan, tempat bermain, media audio, dan lain-lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Program nilai-nilai agama dan moral di Sekolah Tk IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang meliputi :
 - a. Program Qur'an Ilham Wa Ruhan, yaitu program yang dimana anak diajarkan surat-surat dalam Al-Qur'an supaya anak terlatih sejak dini.
 - b. Program Hafalan Al-Quran, yaitu program yang dimana anak menghafal apa yang sudah diajarkan oleh gurunya lalu menyetor kepada guru nya masing- masing.
 - c. Program Jum'at Bersih dan Berinfaq, yaitu program yang dimana anak diajarkan untuk kebersihan dimulai dari yang sederhana seperti membersihkan kuku, tubuh, pakaian. Selain itu anak juga diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
 - d. Program pembiasaan adab makan, yaitu guru mengajarkan dimulai dari dasarnya yaitu mencuci tangan terlebih dahulu, membaca doa sebelum dan sesudah makan, makan pakai tangan kanan, makan secukupnya.
- 2) Metode yang digunakan dalam implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK IT Bunayya 7:
 - a. Metode Bercerita, yaitu metode yang dapat menarik perhatian anak karena cerita yang dibawakan unik dan memiliki nilai-nilai agama dan moral, seperti bercerita tentang kisah-kisah nabi yang memiliki nilai agama dan moral yang dapat kita contoh.
 - b. Metode Keteladanan dan Pembiasaan, yaitu metode yang dilakukan melalui contoh atau perilaku yang dilakukan oleh Guru-guru di TK IT Bunayya 7 Desa Laut Dendang Kec Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang.

- 3) Faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di TK IT Bunayya 7:
- a. Secara mayoritas siswa/I sekolah TK IT Bunayya 7 beragama Islam yang sejak dini mendapatkan nilai-nilai agama dan moral.
 - b. Guru-guru di sekolah TK IT Bunayya 7 sebagai role mode bagi siswa/i, yang mampu memberikan penampilan terbaik untuk siswa/I nya dimulai dari pakaian maupun perilakunya
 - c. Keterlibatan orang tua atau keluarga dalam membimbing tugas-tugas anak terkait pengembangan nilai agama dan moral.
 - d. Adanya kurikulum yang terintegrasi, yaitu kurikulum yang memasukkan nilai-nilai agama dan moral dalam setiap aspek pembelajaran.
 - e. Sarana dan prasarana yang mendukung

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah

Untuk sekolah TK IT Bunayya 7 sudah menerapkan program dengan baik. namun Peneliti mengharapkan agar sekolah dapat membuat tambahan program-program baru yang memiliki nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini seperti sedekah kepada sesama teman walaupun hanya dalam bentuk makanan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang selanjutnya akan meneliti diharapkan agar menambahkan literature atau lebih mendalam/fokus lagi dalam memahami lebih detail tentang implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini

DAFTAR REFERENSI

- Abu Ammar. (2016). Mizanul Muslim: Barometer menuju Muslim. Cordova Mediatama.
- Aisyah, A. (2020). Pendidikan karakter untuk perkembangan moral anak usia dini. Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Akbar, S. (2019). Pengembangan nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Refika Aditama.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

- AR Muchson, S. (2013). Dasar-dasar pendidikan moral. Ombak.
- Arifin, S. (2018). Pendidikan agama Islam. Deepublish.
- Dadan Suryana. (2016). Pendidikan anak usia dini: Stimulasi & aspek perkembangan anak. Kencana.
- Elliyil. (2020). Metode belajar anak usia dini. Kencana.
- George S. Morrison. (2015). Pendidikan anak usia dini saat ini. Pustaka Pelajar.
- Hoffman, D. W. (2011). Pendidikan agama Islam. Aswaja Pressindo.
- Indah Dwi Sartika. (2021). Peningkatan aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral melalui media audio visual. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Intan Khairani. (2023). Implementasi nilai agama dan moral pada anak melalui metode pembiasaan di TK IT Mina Aceh Besar.
- Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*.
- Khadijah. (2020). Perkembangan kognitif anak usia dini. Kencana.
- Komariah, D. S. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). Metode penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Ni Luh Drajadi, dkk. (2022). Stimulasi perkembangan agama dan moral anak usia dini (T. Lestari, Ed.). CV. Jakad Media.
- Piaget. (2023). Perkembangan akhir masa anak-anak. Soshumdik.
- Rahman, H. (2020). Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini. Edu Publisher.
- Ratna. (2014). Edutainment PAUD. Pustaka Pelajaran.
- Retnosari, D. A. (2019). Implementasi pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Huda Semarang. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*.
- Rudi Ahmad. (2011). Hadist: Sumber pemikiran tujuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Sjarkawi. (2011). Pembentukan kepribadian anak: Peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Sunarsih. (2018). Tumbuh kembang anak. PT Remaja Rosdakarya.

- Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran. Prenada Media.
- Suseno. (2015). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Syahrum, S. D. (2015). Metodologi penelitian kualitatif. Cita Pustaka Media.
- Tri Sukitman. (2016). Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 2, 86.
- Trianto. (2011). Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK RA dan anak usia kelas awal SDMI. Kencana.
- Umayah. (2016). Menanamkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama pada anak usia dini melalui cerita. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1(1), 98.
- Wibowo, A. S., Wigena, I. B. W., Sulistyosari, Y., & Sultan, H. (2024). Buku ajar dasar dan konsep pendidikan moral. Penerbit Tahta Media.